

**Wacana Kekuasaan
Dalam Novel *Animal Farm* Karya George Orwell:
Perspektik Wacana Michel Foucault**

Verica Putri Rahma A.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: vericapra@gmail.com

Abstrak

Karya sastra merupakan kekuatan fiktif dan imajinatif untuk merefleksikan gambaran sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk refleksi atas gambaran sosial tersebut memuat mengenai masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satunya adalah mengenai kekuasaan dan relasi kekuasaan. Kekuasaan bukan sekadar mengenai penindasan, kekerasan ataupun tindakan represif, sebaliknya kekuasaan bersifat terselubung melalui wacana-wacana dan menimbulkan kontrol terhadap individu. Hal tersebut telah dijabarkan oleh Michel Foucault dalam perspektif wacana kekuasaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji mengenai relasi kekuasaan yang terdapat dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell menggunakan perspektif wacana Michel Foucault sebagai pisau bedah.

Pemelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan mimesis. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas novel *Animal Farm* karya George Orwell tahun 2016 dan berita yang memuat mengenai masalah relasi kekuasaan sebagai bukti atas refleksi gambaran sosial yang terjadi dalam masyarakat. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan kata, kalimat dan paragraph yang menunjukkan relasi kuasa dalam novel dan berita. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell yaitu, 1) Media penyebaran kuasa yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell berupa budaya, negara, dan lembaga. Media penyebaran kuasa melalui budaya berupa lagu, penetapan hari peringatan, dan penggolongan tubuh. Media penyebaran kuasa melalui negara berupa penetapan suatu peraturan, dan militer. Sedangkan media penyebaran kuasa melalui lembaga berupa rumah sakit dan pengadilan, 2) bentuk relasi kuasa dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell ada dua, yaitu bentuk relasi kuasa atas pemikiran dan bentuk relasi kuasa atas tubuh. Bentuk relasi kuasa atas pikiran dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell berupa stigmatisasi, kontrol, dan manipulasi. Bentuk relasi kuasa atas tubuh sosial dan seksual atau individu. 3) terdapat perlawanan terhadap representasi kuasa. Perlawanan tersebut berupa pengafirmasian dan resistensi. Pengafirmasian ditunjukkan melalui tindakan setelah adanya wacana yang digulirkan yaitu dengan menerima wacana tersebut serta melakukan tindakan sesuai dengan wacana tersebut, sedangkan resistensi ditunjukkan dengan tindakan penolakan mengenai wacana tersebut, penolakan berupa tindakan penolakan secara langsung serta tindakan penolakan melalui tubuh yang tidak menjalankan sesuai wacana tersebut. 4) terdapat representasi wacana kekuasaan yang dibangun masyarakat dalam perspektif Michel Foucault pada novel *Animal Farm* karya George Orwell. Bentuk relasi kekuasaan yang terdapat pada novel berupa relasi kuasa atas pikiran dan tubuh ditemukan juga di kehidupan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Animal Farm* karya George Orwell merupakan cerminan atas kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Karya sastra, refleksi, wacana, relasi kuasa, novel *Animal Farm*, Michel Foucault

Abstract

Artwork is a fictive and imaginative power to reflect social picture which happened within society live directly. One of reflection forms of those social picture contained about problems which occurred in the community. One of them is power and its relation. Power not merely about oppression, violence, or repressive act, conversely power have covert nature through discourses and incite control to individual. It was outlined by Michael Foucault in the power discourse perspective. Based on those perspective, this research studying power relation which contained in animal farm novel by George Orwell using Foucault's discourse perspective as the analysis tool.

This was a qualitative research using mimetic approach. Data source in this research were animal farm novel by George Orwell year 2016 and news that contained about power relation as an evidence of social picture which occurred in society. Data in this research was in the form of word quotes, sentence and paragraph that showed the power relation between novel and news. Data collecting method that applied was documentation method. Data analysis method that used was descriptive analysis method.

Research finding that found in the *Animal Farm* novel by George Orwell were: 1) the media of power dispersion that found out in the *Animal Farm* novel by George Orwell were culture, country and institution. Power dispersion media through culture such as song, commemoration days, and body classification. Power dispersion media through country was rule decision, and military. While Power dispersion media through institution were from hospital and court. 2) The form of power relation in the *Animal Farm* novel by George Orwell were two, namely power relation of mind and for body. The form of power relation of mind in the *Animal Farm* novel by George Orwell can be a stigmatization, control and manipulation. The form of power relation of body was social and sexual or individual. 3) There was a resistance to power representation. Those resistance was in the form of affirmation and resistance. Affirmation showed by act after discourse have released namely by receive those discourse and performed an act based on the discourse, while resistance showed by refuse action concerning the discourse, the refusal was in a directly act and through body that not worked based on those discourse. 4) There was a power discourse representation that build by society in Foucault's perspective in the *Animal Farm* novel by George Orwell. The form of power relation that contained in novel namely power relation of mind and body also found out in the society life. Thus, it can be conclude that *Animal Farm* novel by George Orwell is a reflection of society life.

Keywords: reflection, discourse, power relation, *Animal Farm* novel, Michel Foucault

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan kekuatan fiktif dan imajinatif untuk merefleksikan gambaran sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk refleksi atas gambaran sosial tersebut mengenai masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satunya adalah kekuasaan dan relasi kekuasaan. Faruk menjelaskan bahwa relasi kekuasaanlah yang mendefinisikan sifat kompleks dari hubungan masyarakat dengan kelompok pemimpin masyarakat, artinya hubungan tersebut tidak hanya soal politik dalam pengertian sempit, tetapi juga mengenai persoalan gagasan dan kesadaran (Faruk 2012:144). Persoalan dalam gagasan tersebut merupakan legitimasi dari kekuasaan. Kekuasaan bukan sekadar mengenai penindasan, kekerasan ataupun tindakan represif, sebaliknya kekuasaan bersifat terselubung melalui wacana-wacana. Wacana dalam kekuasaan ini tidak dalam ranah studi bahasa dalam pengertian linguistik, tetapi dalam ranah konteks hubungan masyarakat dengan kelompok pemimpin masyarakat. Konteks tersebut digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu yaitu relasi kekuasaan termasuk di dalamnya praktik kekuasaan antara penguasa dengan masyarakat.

Pembentukan wacana merupakan media perjumpaan sekaligus konsentrasi antara pihak masyarakat dengan penguasa. Selanjutnya Foucault menjabarkan bahwa pembentukan wacana tidak terlepas dari *power* atau kekuasaan. Kuasa tidak dimiliki individu, melainkan dipraktikkan dalam suatu ruang sosial, di mana ada ruang individu di situ pula kuasa bekerja (Foucault 2002:17). Artinya wacana dapat terwujud sebagai praktik-praktik yang mengorganisasikan dan terorganisasikan, yang mengubah konstelasi sosial dan yang menghasilkan, dan wacana sebagai yang memiliki otonomi dan klaim atas kebenaran dan kontekstualisasi sebuah pengetahuan. Klaim kebenaran tersebut merupakan bentuk beroprasinya kekuasaan sebagai suatu wacana yang mempengaruhi institusi-institusi sosial dan praktik-praktik sosial. Tanpa

disadari atau tidak wacana yang demikian menimbulkan efek kuasa sehingga dapat menaklukkan kesadaran orang untuk mengikuti gagasan dan konsep tersebut. Wacana semacam itu mampu mengontrol, mengarahkan dan meminta seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkan.

Salah satu jenis karya sastra yang dapat dijadikan media refleksi atas gambaran sosial adalah novel. Pada umumnya, novel yang memuat gambaran sosial berisi mengenai hubungan negara dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat, atau masyarakat dengan individu. Adanya hubungan tersebut tanpa disadari kekuasaan sedang berjalan di setiap hubungan-hubungannya. Foucault menjabarkan bahwa kekuasaan datang dari bawah atau dapat dikatakan kekuasaan tidak bersifat suprastruktur artinya, tidak ada oposisi biner antara yang dominan dan yang didominasi. Berbagai hubungan-hubungan kekuatan terbentuk dan berfungsi dalam aparat produksi, seperti keluarga, kelompok, dan institusi (Foucault 1997:116).

Refleksi atas relasi kekuasaan tersebut dapat ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell secara tidak langsung menggambarkan proses berjalannya sebuah relasi kekuasaan dalam sebuah negara. Negara dalam novel ini bukan negara dalam artian umum melainkan, sebuah peternakan di suatu wilayah dengan sistem dan aturan-aturan yang dibuat oleh pemiliknya yaitu Tuan Jones dengan kata lain, peternakan menjadi media atas legitimasi kekuasaan. Negara dalam novel ini yang berarti peternakan mempunyai aturan yang dapat melanggengkan suatu wacana tertentu. Seperti yang diungkapkan Jones (Jones 2003:189) suatu wacana selalu memiliki ahli-ahli yang dapat menegakkan normalisasi dan menghukum yang menyimpang. Selain negara terdapat pula lembaga pendidikan, kebudayaan serta bahasa yang menjadi media atas legitimasi kuasa.

Selain itu, dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell memuat mengenai praktik-praktik kekuasaan yang terjadi pada setiap peristiwa di dalam cerita yang disajikan. Kekuasaan tersebut bukan kekuasaan secara represif melainkan secara terselubung melalui wacana dan menimbulkan kontrol. Pengendalian yang terbentuk atas wacana berupa kontrol atas pikiran dan tubuh. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Jones (Jones, 2003:175) Relasi kuasa beroperasi pada pemikiran (ideologi) hingga tubuh, yang akhirnya mempengaruhi perilaku dan pikiran. Relasi kuasa terjadi disetiap lapisan masyarakat, antara pemimpin dengan masyarakat, masyarakat dengan individu maupun individu dengan individu. Foucault menjelaskan bahwa sasaran kekuasaan bisa siapa saja, baik individu maupun kelompok.

Sebuah praktik kekuasaan tidak terlepas dari adanya perlawanan (*resistance*). Foucault (Foucault 1997:117) resistensi tidak berada di luar relasi kekuasaan itu, setiap orang berada di luar relasi kekuasaan, tidak ada satu jalan pun untuk keluar darinya. Artikulasinya, jika ada sebuah hubungan relasi kuasa di ranah tertentu maka disitulah kekuasaan sedang dijalankan, dan selalu ada pihak yang menentang kekuasaan tersebut.

Dalam novel *Animal Farm* terdapat perlawanan terhadap kekuasaan. Perlawanan yang terjadi bukan hanya antara tokoh manusia dengan tokoh hewan melainkan tokoh hewan peternakan dengan tokoh hewan lain yang ada di peternakan hewan. Tanpa disadari perlawanan terhadap kekuasaan tersebut menimbulkan pergeseran wacana, hal ini membuktikan bahwa pembentukan wacana bukan hanya kehendak untuk menemukan yang benar dan yang palsu melainkan dimotori oleh kehendak untuk berkuasa. Dengan demikian, penelitian ini mempermasalahkan pada proses berjalannya sebuah wacana kekuasaan yang melibatkan tokoh-tokoh di dalamnya serta melibatkan alur problematis dalam cerita pada novel *Animal Farm* karya George Orwell.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat ataupun paragraf yang terdapat pada novel *Animal Farm* karya George Orwell. Ratna menjelaskan bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks dan keberadaannya, lebih lanjut ratna menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif di bidang ilmu sastra berupa karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal berupa kata, kalimat dan wacana (Ratna 2004:47).

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik untuk melihat bentuk kekuasaan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell dengan bentuk kekuasaan di masyarakat pada umumnya.

Data penelitian ini berupa berupa kata, frasa, kalimat dan paragraf yang merefleksikan konsep kekuasaan pada novel *Animal Farm* karya George Orwell

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi yang ada pada teks. Nazir mengemukakan studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan (Nazir 1988:112). Dalam penelitian ini terfokus pada novel *Animal Farm* karya George Orwell.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut. 1) Membaca berulang novel *Animal Farm* karya George Orwell sebagai sumber data primer dalam penelitian secara intensif sehingga dapat memahami secara menyeluruh isi novel yang menjadi objek penelitian. 2) Mengidentifikasi data dalam novel berupa kalimat, kata, frasa maupun paragraf dalam novel sesuai rumusan masalah. 3) Menginventarisasi data yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell ke dalam tabel pengumpulan data. 4) Mengidentifikasi sumber data sekunder berupa berita media cetak, media elektronik maupun media *online*, yang terdapat unsur kekuasaan didalamnya sebagai refleksi atas kekuasaan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell. 5) Mengidentifikasi data dalam berita berupa kalimat, kata, frasa maupun paragraf sesuai rumusan masalah. 6) Mengidentifikasi data dalam berita berupa kalimat, kata frasa maupun paragraf sesuai rumusan masalah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna 2014: 53). Dalam penelitian ini fakta-fakta tersebut berupa kesatuan permasalahan sosial seperti kekuasaan yang berjalan melalui ekonomi, budaya, hukum dan politik yang nampak dalam masyarakat yang terdapat dalam novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah (a) media kekuasaan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell, (b) bentuk relasi kuasa dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell, (c) bentuk respon perlawanan wacana kekuasaan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell, (d) Representasi wacana kekuasaan yang dibangun melalui masyarakat dalam perspektif Michel Foucault pada novel *Animal Farm* karya George Orwell, berikut pembahasan penelitian pada penelitian ini.

Media Penyebaran Kuasa

Media Penyebaran Kuasa Melalui Budaya

Budaya selalu melekat pada setiap kehidupan masyarakat. Budaya merupakan salah satu dari media atas penyebaran kuasa. Foucault menjabarkan bahwa (Jones, 2003: 184) pada semua kebudayaan telah membangun atauran-aturan mengenai wacana kekuasaan tertentu. Artinya suatu budaya yang ada ditengah masyarakat hadir bukan hanya semata-mata muncul dengan sendirinya, melainkan ia menaungi suatu wacana yang sengaja dibentuk untuk

mengontrol pikiran dan tubuh, dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell terdapat kutipan mengenai pembentukan peringatan mengenai suatu peristiwa. Adapun kutipan yang ditemukan sebagai berikut.

“Lalu terjadi diskusi panjang tentang pertempuran itu harus disebut apa. Pada akhirnya, peristiwa itu dinamakan Pertempuran Kandang Sapi karena di tempat itulah penyerangan terjadi. Senapan pak Jones ditemukan tergeletak dalam lumpur, dan diketahui bahwa ada satu persediaan peluru di rumah peternakan tersebut. Disepakati untuk memasang senapan itu pada kaki tiang bendera, seperti peralatan artileri, dan untuk menembakannya dua kali setahun-sekali pada 12 oktober, hari peringatan Perang Kandang Sapi, dan sekali pada Hari Tengah Musim Panas, peringatan Pemberontakan itu.” (1a/MPKMB/AF16:45)

Pembentukan wacana mengenai budaya peringatan perang kandang sapi di Peternakan Binatang memberikan identitas baru bagi masa itu. Dengan adanya wacana peringatan yang dilaksanakan setahun sekali membuat binatang peternakan harus melakukan peringatan tersebut sebagai suatu tradisi baru bagi Peternakan Binatang. Wacana yang berhasil menumbulkan pikiran dan menjadi pengetahuan bagi objek kuasa sehingga menentukan bagaimana ia bertindak merupakan suatu proses kekuasaan atas diri seseorang sebagai objek kuasa. Adapun data yang ditemukan mengenai peringatan peristiwa di masyarakat, data tersebut sebagai berikut.

“Majelis Rakyat Papua (MRP) mengusulkan kepada Pemerintah Provinsi Papua agar tanggal 31 Oktober dijadikan sebagai hari budaya Papua. Usulan ini disampaikan oleh Ketua MRP Timotius Murib usai ibadah syukur dan perayaan hari budaya sekaligus memperingati HUT ke-XI lembaga kultur di kantornya Kotaraja, Kota Jayapura, Papua, Senin. “Kami beri apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Papua, Gubernur, Pak Wagub dan Sekda yang merespon luar biasa kegiatan ini dan bagaimana keinginan rakyat Papua agar tanggal 31 Oktober dijadikan hari budaya Papua,” katanya.. (1a/MPKMB/DB)”

Wacana mengenai peringatan peristiwa merupakan produk atas kekuasaan. Dengan kata lain adanya suatu wacana akan dipahami oleh masyarakat, selanjutnya wacana tersebut memberikan pengetahuan dan berdampak pada bagaimana ia akan bertindak. Tindakan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus dan menimbulkan suatu identitas baru pada masa itu.

Media Penyebaran Kuasa Melalui Negara

Negara merupakan media untuk membuat masyarakat patuh akan kekuasaan. Politik-ideologi tidak bisa lepas dari sebuah kehidupan bernegara. Negara menggunakan militer, hukum, budaya, dan perundang-undangan sebagai alat untuk membuat patuh masyarakat. Dengan adanya negara sebagai media, kekuasaan yang terbentuk melalui wacana akan bertahan lama dan tanpa

disadari merasuk ke dalam pikiran masyarakat sehingga tubuh secara tidak langsung diawasi dan dikontrol oleh wacana tersebut. Media penyebaran kuasa melalui negara yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell melalui berbagai macam bentuk antara lain, pembuatan peraturan perundang-undangan, aparatur negara dan budaya. Media penyebaran kuasa melalui negara melalui pembuatan peraturan perundang-undangan banyak ditemukan di novel *Animal Farm* karya George Orwell ini. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Mereka menjelaskan bahwa setelah belajar selama tiga bulan terakhir, babi-babi itu sudah berhasil memperpendek prinsip Binatangisme menjadi tujuh perintah. Tujuh perintah ini akan diprasastikan di dinding; mereka akan membentuk suatu undang-undang yang tak bisa diubah dan harus dipatuhi seluruh penghuni Peternakan Binatang selamanya. Semua binatang mengangguk dan memberikan persetujuan penuh. Dan, yang lebih cerdas langsung hafal. (1b/MPKMN/AF16:23)

Berdasarkan kutipan tersebut, negara yang berupa Peternakan Binatang menjadi media atas pembuatan aturan atau undang-undang untuk mengatur seluruh hewan yang ada di Peternakan Binatang. Negara yang pada umumnya menjadi tempat atau wilayah untuk hidup dan memberikan identitas pada diri juga dimanfaatkan untuk melanggengkan kekuasaan. Setiap warga negara yang menaungi suatu negara secara tidak langsung harus mengikuti sistem serta aturan yang ada didalamnya, sistem atau aturan yang dibentuk melalui ilmu pengetahuan tersebut dan mempunyai tujuan untuk membenarkan apa yang dianggap salah, semata-mata hanya untuk berkuasa. Foucault menjelaskan (Mudhoffir, 2013:82) tidak ada suatu kebenaran atau pengetahuan benar yang final dan bersifat universal. Klaim kebenaran itu merupakan bentuk beroperasinya kekuasaan sebagai suatu wacana yang mempengaruhi institusi-institusi sosial dan praktik-praktik sosial. Artinya kekuasaan tersebut tidak nampak dan beroperasinya kekuasaan menjadi tidak disadari sehingga individu tidak merasakan praktik kekuasaan yang sebenarnya mengendalikan tubuh individu. Data mengenai media penyebaran kuasa melalui negara berupa pembentukan perundang-undangan pada novel *Animal Farm* karya George Orwell juga ditemukan dalam masyarakat. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Wali Kota Jayapura, Benhur Tomi Mano menyerahkan 6 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) untuk di bahas menjadi Peraturan Daerah (Perda). Penyerahan Raperda diterima langsung oleh Wakil Ketua DPRD Kota Jayapura, Timbul Sipahutar SH, disaksikan oleh Wakil Wali Kota, Forkopimda, pimpinan OPD, kepala Distrik dan Kelurahan, termasuk ketua Tim Penggerak PKK, GOW dan DWP kota Jayapura. (1b/MPKMN/DB)

Aparatus negara membuat peraturan untuk dijadikan pedoman bagi masyarakat. Bentuk pengetahuan atau rezim wacana yang otoritatif itu merupakan efek dari kekuasaan tersebut. Distingsi antara yang benar dan yang salah juga melibatkan aparatus ilmiah yang memproduksi pengetahuan melalui ritus ritus kebenaran, yakni melalui dasar empiris sebagai legitimasi bagi kebenaran pengetahuan itu. Artinya kebenaran atas ilmu pengetahuan disahkan oleh aparat di bidang ilmu pengetahuan itu sendiri dan tidak ada kebenaran yang mutlak semua kebenaran didasari oleh kekuasaan.

Media Penyebaran Kuasa Melalui Lembaga

Mughis (Mudhoffir, 2013:82) menjabarkan bahwa Bentuk pengetahuan atau rezim wacana yang otoritatif itu merupakan efek dari kekuasaan tersebut. Ia tidak bisa dipisahkan dari aparatus yang dapat mengendalikan apakah pengetahuan itu otoritatif atau tidak. Distingsi antara yang benar dan yang salah juga melibatkan aparatus ilmiah yang memproduksi pengetahuan melalui ritusritus kebenaran, yakni melalui dasar empiris sebagai legitimasi bagi kebenaran pengetahuan itu. Artinya, setiap kebenaran mempunyai ahli-ahli tersendiri untuk menyatakan kebenaran tersebut. Dalam hal ini lembaga berperan sebagai tempat pemutusan mana yang benar dan mana yang salah atau mana yang baik mana yang buruk.

Dalam novel *Animal Farm* karya Gerge Orwell ditemukan adanya media atas penyebaran kuasa melalui lembaga. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Rumor tentang kemungkinan adanya serangan berbahaya yang akan datang semakin lama semakin kuat. Frederick, katanya bermaksud menyerang mereka dengan dua puluh orang yang semuanya bersenjata senapan, dan ia sudah menyuap pengadilan dan polisi, sehingga jika ia memenangkan Peternakan Binatang, mereka tidak akan mengajukan pertanyaan.

(1c/MPKML/AF16:96)

Pengadilan merupakan lembaga yang menetapkan benar atau salah dalam ranah hukum yang berlaku di negara tersebut. Dengan kata lain pengadilan merupakan ahli dalam wacana hukum. Lembaga Pengadilan dibentuk untuk memutuskan benar atau salah atas tindakan yang dilakukan individu. Tubuh individu akan ditetapkan sebagai tubuh yang salah jika terbukti melanggar peraturan di suatu wilayah tersebut. Pembuktian atas benar atau salah dilakukan dengan berbagai tahapan di dalam pengadilan. Dari tahap pencarian bukti-bukti pelanggaran, setelah itu persidangan dimana semua bukti atas pelanggaran dipaparkan untuk mendukung benar atau salah tubuh tersebut, selanjutnya penetapan benar atau salah yang didasari oleh wacana mengenai peraturan di wilayah tersebut. Dengan demikian, pengadilan dirancang untuk menetapkan tubuh yang dianggap melanggar suatu aturan. Data tersebut sejalan dengan data pada berita mengenai pemerintahan di Papua. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Komisi Pemberantasan Korupsi melimpahkan perkara dugaan korupsi Pembangkit Listrik Tenaga Air Detail Engineering Design Sungai Memberamo dan

Urumuka tahun anggaran 2009-2010 di Provinsi Papua ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta. Dengan demikian, tiga tersangka dalam kasus tersebut akan segera disidang. Ketiga tersangka dalam kasus ini yaitu mantan Gubernur Papua, Barnabas Suebu; Direktur Utama PT Konsultasi Pembangunan Irian Jaya (KPIJ) Lamusi Didi, dan mantan Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua Jannes Johan Karubaba. "Kamis pekan lalu berkas dilimpahkan ke penuntutan dan Senin 29 Juni telah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Jakarta," ujar Kepala Bagian Pemberitaan dan Publikasi KPK Priharsa Nugraha, Rabu (1/7/2015). Priharsa mengatakan, persidangan tinggal menunggu jadwal dari Pengadilan Tipikor. (1c/MPKML/DB)

Lembaga merupakan aparatus negara dalam menegakkan hukum yang berlaku berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu negara. Pengadilan berperan sebagai media atas apa yang dianggap benar dan salah dalam menjalankan peraturan negara.

Bentuk Relasi kekuasaan

Relasi Kuasa Atas Pikiran

Foucault menjelaskan (Jones 2003:174) bahwa ilmu pengetahuan disebarkan melalui berbagai cara ke dalam pikiran tiap individu. Bentuk kekuasaan atas pikiran pada masyarakat dapat berupa kontrol, dominas, manipulasi dan stigmatisasi. Tujuannya agar cara pandang atau persepsi masyarakat sama dengan cara pandang penguasa atau pemilik wacana. Dalam novel *Animal Farm* ditemukan data mengenai kontrol atas pikiran. Adapun data sebagai berikut.

Pada pukul sebelas, Squealer keluar lagi untuk memberi pengumuman. Sebagai tindakan terakhirnya di bumi, Kamerad Napoleon mengeluarkan dekrit serius: siapa pun yang minum alkohol harus dijatuhi hukuman mati. (2a/BRKAP/AF16:108)

Penetapan peraturan merupakan usaha untuk mempermudah mengawasi serta mengontrol tubuh individu. Adanya pembentukan peraturan yang didalamnya bernaung wacana tentang apa yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan tersebut semata-mata bertujuan agar pengawasan individu lebih mudah dilakukan. Dengan demikian, binatang peternakan dikontrol melalui pikirannya mengenai apa yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan selanjutnya tubuh akan bertindak sesuai pikiran yang sudah dibentuk oleh wacana tersebut. Wacana tersebut dimatapkan juga dengan adanya hukuman jika tubuh melanggar wacana tersebut, hal ini akan berdampak kepada tubuh individu yang patuh karena sejatinya manusia akan menghindari ancaman atau hukuman. Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan juga data mengenai kontrol terhadap pikiran melalui pembentukan peraturan minuman keras. Adapun data sebagai berikut.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo membantah telah membatalkan peraturan daerah (Perda) tentang Larangan, Pengawasan, Penertiban Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol di Daerah. Justru, menurut Tjahjo, setiap daerah harus memiliki peraturan daerah berisi pelarangan minuman beralkohol yang tegas. Hal itu mengingat peredaran minuman beralkohol yang sudah sangat membahayakan generasi muda. Peredaran miras, menurut Tjahjo, adalah pemicu tindak kejahatan. Di Papua, misalnya. "Kemendagri mendukung kebijakan Gubernur Papua untuk memberlakukan Perda Pelarangan Minuman Keras dengan konsisten," ujar Tjahjo. Tjahjo secara khusus juga menyoroti fakta bahwa banyak daerah yang memiliki Perda larangan miras, tetapi belum tumpang tindih pelaksanaannya. Tjahjo minta kepala daerah itu untuk menyingkronkan Perda itu agar efektif. "Kemendagri minta daerah yang bersangkutan untuk mensinkronkan kembali perda tersebut, termasuk koordinasinya dengan aparat keamanan harus terjaga agar Perda Minuman Keras bisa efektif dan pelarangan termasuk pelarangan pembuatan dan peredaran di daerah diperketat," ujar Tjahjo. (2a/BRKAP/DB)

Berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa pemerintahan membuat peraturan daerah mengenai minuman keras. Adanya wacana mengenai miras membuat tubuh diawasi serta dikontrol agar tidak melakukan hal tersebut, negara juga mempunyai aparat penegak hukum sebagai ahli untuk mengawasi tubuh individu. Dengan demikian wacana mengenai peraturan minuman keras membuat masyarakat secara naluri akan berpikir hal yang dilakukan dan menghindari hal yang tidak boleh dilakukan, selanjutnya tubuh akan melakukan tindakan sesuai pikiran individu tersebut.

Relasi Kuasa Atas Tubuh

Tubuh merupakan salah satu media untuk mengoperasikan kekuasaan. Tubuh manusia diatur sedemikian rupa sebagai pengejawatahan industri global, agama, hingga identitas sosial si pemilik tubuh. Dikaitkan dengan teori kekuasaan atas tubuh Michael Foucault (Synnott, 2002: 372) dua varian tersebut adalah tubuh sosial dan tubuh seksual dengan bentuk relasi kuasa obyektifikasi tubuh, manipulasi tubuh, dan kontrol tubuh.

Tubuh Sosial

Kekuasaan berakar di dalam kekuasaan atas tubuh dalam setiap aktivitas di masyarakat oleh institusi politik tubuh. Menurut (Synnott, 2007: 369) apa yang kemudian dibentuk oleh institusi atau industri adalah pemaksaan atas tubuh, dengan bentuk relasi kuasa manipulasi, obyektifikasi, dan kontrol yang telah diperhitungkan atas elemen, sikap, dan tingkah laku tubuh. Foucault (Synnott, 2007: 369) menyimpulkan bahwa disiplin tubuh yang

diatur oleh institusi tersebut melahirkan tubuh-tubuh yang patuh. Adapun data mengenai relasi kuasa atas tubuh berupa obyektifikasi tubuh sebagai berikut.

Dan juga bahwa semua babi, dari derajat apapun, harus punya hak istimewa untuk mengenakan pita hijau di ekor mereka setiap Minggu. (2b/BRKAT/AF16:113)

Tubuh menjadi pengoprasian kuasa untuk penentuan identitas sosial. Tubuh diobyektifikasi hingga mendekati kriteria ideal yang diukur oleh industri kapitalisme hingga membentuk identitas. Simbol identitas tersebut ditunjukkan dengan pita yang dikenakan oleh hewan babi saja sebagai hak istimewanya. Data di tersebut sesuai dengan teori Foucault tentang bagaimana produk industri mengatur tubuh hingga menentukan status sosial maupun jenis kelamin tanpa melihat langsung kelamin. Adapun data yang sejalan dengan data tersebut yang terdapat bentuk relasi kuasa atas tubuh berupa obyektifikasi. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Port Numbay meminta para pejabat di Papua menyelamatkan burung cenderawasih dari kepunahan. Ketua LMA Port Numbay George Awi, di Jayapura, Sabtu, mengaku sangat menyayangkan sikap para pejabat Papua yang masih memakai mahkota dari burung cenderawasih dalam event-event tertentu. Menurut George, masyarakat kecil menjual mahkota cenderawasih karena terdesak kebutuhan ekonomi, dengan harga yang ditawarkan juga cukup tinggi. Tidak mungkin masyarakat menengah ke bawah yang membeli mahkota cenderawasih tersebut. Pejabat seperti bupati, kepala dinas dan anggota DPR yang mampu membeli mahkota cenderawasih. George juga menilai, hingga kini peran media massa belum efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat soal penyelamatan cenderawasih, karena untuk mengubah mental manusia, perlu media yang efektif. (2b/BRKAT/DB)

Berdasarkan data tersebut menjelaskan mengenai pemakaian mahkota cendrawasi di kalangan pejabat. Pemakaian mahkota cenderawasi hanya dapat ditemukan di kalangan pejabat hal tersebut terjadi karena mahkota cendrerawasih mempunyai nilai beli yang sangat mahal, tentu saja hal tersebut menjadikan mahkota sebagai identitas strata sosial bagi masyarakat di Papua.

Tubuh Individu

Seperti yang dikemukakan di bab kedua bahwa tubuh merupakan bagian dari aktivitas seksual. Kegiatan seksual yang dimaksud bukan hanya persenggamaan saja, melainkan juga kelahiran, narsisme tubuh, dan fetistime.

Negara dan berbagai macam institusi swasta berperan besar dalam pengaturan wacana seksualitas pada tubuh. Pengaturan merupakan bentuk relasi kuasa atas

tubuh seksual dengan bentuk kontrol. Negara mengontrol fungsi reproduksi dan aktivitas individu. Adapun data yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell sebagai berikut.

Suatu Minggu pagi, Squealer mengumumkan bahwa ayam-ayam betina, yang baru saja masuk untuk bertelur lagi, harus menyerahkan telur kepada mereka. Napoleon sudah menerima, lewat Whympers, kontra untuk empat ratus telur seminggu. Waktu ayam-ayam betina mendengar ini mereka berteriak begitu mengerikan. Dipimpin oleh tiga ayam Minorca hitam yang masih muda, ayam-ayam betina itu membuat satu upaya untuk melawan kemauan Napoleon. Metode mereka terbang ke atas kawat dan bertelur di sana yang pecah menghantam lantai. (2b/BRKAT/AF16:77)

Napoleon melakukan kontrol tubuh terhadap ayam-ayam betina. Ayam-ayam tersebut dipaksa untuk menyerahkan telurnya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa tubuh seksual ayam betina dikontrol oleh Napoleon untuk menghasilkan lebih banyak telur. Adapun data yang ditemukan dalam masyarakat mengenai pengontrolan atas tubuh individu, data yang ditemukan sebagai berikut.

Papua, khususnya Kabupaten Lanny Jaya, menginginkan program keluarga berencana (KB) tidak diterapkan di sana. Alasannya, tingkat kematian di wilayah tersebut sangat tinggi. Tingginya angka kematian di Papua sudah sangat mengkhawatirkan. Ini membuat Bupati Lanny Jaya, Papua, Befa Yigibalom, mewajibkan bagi setiap warganya untuk melahirkan anak. "Tolong lapor Bapak Presiden, program kita di Lanny Jaya wajib melahirkan anak, seperti di Australia," kata Befa, Ahad (21/7). Ia menyampaikan hal tersebut di hadapan Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi. Program wajib melahirkan anak tersebut khusus dicanangkannya di Tanah Papua saja. "Tanah yang luas harus didiami oleh orang asli Papua. Sehingga, program di Papua, terutama di pegunungan adalah no KB," katanya tegas. (2b/BRKAT/DB)

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa Bupati Papua memberikan usulan mengenai program banyak anak di Papua. Ia mengatakan bahwa wanita Papua wajib melahirkan anak. Dalam hal tersebut dapat dilihat bahwa tubuh seksual perempuan masyarakat Papua dikontrol untuk dapat melahirkan anak. Jones menjelaskan (Jones 2003:185) peranan perempuan dan, khususnya kemampuan fisiknya yang unik untuk hamil dan melahirkan menjadi sasaran atas lahirnya sebuah wacana seksualitas.

Bentuk Perlawanan Terhadap Kuasa

Foucault menjelaskan (Foucault 1990:94-95) Di mana ada kekuasaan, di situ pula ada anti kekuasaan (resistensi). Dan resistensi tidak berada di luar relasi

kekuasaan itu, setiap orang berada dalam kekuasaan, tidak ada satu jalan pun untuk keluar darinya. Wacana kekuasaan akan menghasilkan perlawanan oleh objek kuasa. Dalam hal ini perlawanan atas kekuasaan dapat berupa penerimaan (afirmasi) wacana atau penyangkalan (resistensi).

Bentuk Perlawanan Berupa Menerima (Afirmasi) atas Wacana Kekuasaan

ditemukan juga mengenai respon penerima terhadap wacana yang bergulir. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Mereka menjelaskan bahwa setelah belajar selama tiga bulan terakhir, babi-babi itu sudah berhasil memperpendek prinsip Binatangisme menjadi tujuh perintah. Tujuh perintah ini akan diprasastikan di dinding; mereka akan membentuk suatu undang-undang yang tak bisa diubah dan harus dipatuhi seluruh penghuni Peternakan Binatang selama-lamanya. Snowball membacanya keras-keras supaya binatang lain bisa mendengarnya. Semua binatang mengangguk dan memberikan persetujuan penuh. Dan, yang lebih cerdas langsung hafal. (3a/BPTKBA/AF16:23)

Penetapan kebijakan atau Perundang-undangan merupakan produk atas kekuasaan yang menggunakan media penyebaran kuasa melalui negara. Dengan adanya penetapan kebijakan atau Perundang-undangan menimbulkan dampak pada pengontrolan pikiran seluruh binatang peternakan, sesuai dengan tujuan diberlakukannya undang-undang yaitu untuk dijadikan pedoman dalam bermasyarakat. Lebih jelasnya dengan adanya pembentukan kebijakan, negara lebih mudah untuk mengarahkan dan mengontrol masyarakat ke hal-hal yang baik sehingga, dengan adanya wacana baik dan buruk masyarakat akan terkontrol untuk melakukan hal yang baik dan menghindari yang buruk. Bentuk respon yang ditunjukkan oleh seluruh binatang pada penetapan kebijakan atau Perundang-undangan di Peternakan Binatang berupa penerimaan (Afirmasi). Hal tersebut dapat dilihat dalam data novel bahwa Semua binatang mengangguk dan memberikan persetujuan penuh. Dan, yang lebih cerdas langsung hafal. Selain data tersebut ditemukan juga data mengenai respon penerimaan (Afirmasi) terhadap penetapan kebijakan atau Perundang-undangan di dalam masyarakat. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Wali Kota Jayapura, Benhur Tomi Mano menyerahkan 6 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) untuk di bahas menjadi Peraturan Daerah (Perda). Penyerahan Raperda diterima langsung oleh Wakil Ketua DPRD Kota Jayapura, Timbul Sipahutar SH, disaksikan oleh Wakil Wali Kota, Forkopimda, pimpinan OPD, kepala Distrik dan Kelurahan, termasuk ketua Tim Penggerak PKK, GOW dan DWP kota Jayapura.

Komitmen pemerintah kota Jayapura dalam mengajukan 6 Raperda bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Dia juga menegaskan tujuan dan maksud pembentukan perda sebagai dasar hukum dan pedoman bagi pemerintah daerah dan para pihak terkait dalam penyelenggaraan pembangunan daerah serta pelayanan kepada masyarakat. (3a/BPTKBA/DB)

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa Wali Kota Jayapura telah menyerahkan Rancangan Peraturan Daerah untuk dibahas menjadi Peraturan Daerah. Penetapan kebijakan atau Perundang-undangan dibuat atas dasar sebagai pedoman baik dan buruk dalam melakukan suatu hal. Wacana mengenai baik dan buruk tersebut secara tidak langsung menimbulkan kontrol atas pikiran. Foucault menjabarkan (Jones 2003:189) bahwa suatu wacana selalu memiliki ahli-ahli yang dapat menegakkan normalitas dan menghukum. Dengan kata lain masyarakat akan menilai apa yang seharusnya dan yang tidak seharusnya dilakukan sehubungan dengan pengetahuan kebudayaan yang dimiliki. Respon yang terdapat pada relasi kuasa tersebut berupa penerimaan (Afirmasi) hal tersebut dapat dijelaskan dengan tidak adanya penolakan terhadap masyarakat mengenai RAPERDA yang di usulkan oleh Wali Kota Jayapura.

Bentuk Perlawanan Berupa Menolak (Resistensi) atas Relasi Kekuasaan

Dalam novel *Animal Farm* ditemukan data mengenai perlawanan terhadap kuasa berupa resistensi. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Empat hari kemudian, setengah agak malam, Napoleon memerintahkan semua binatang untuk berkumpul di halaman. Napoleon berdiri dengan galak sambil mempelajari hadirin; kemudian mengeluarkan regekan bernada tinggi. Anjing-anjing itu langsung melompati ke depan, merenggut empat babi pada telinga dan menyeret mereka, yang melengking kesakitan dihadapan Napoleon. Sekarang Napoleon memanggil mereka. Mereka adalah empat babi yang sudah protes waktu Napoleon menghapus Rapat minggu. Bahwa mereka bersekongkol dengan Snowball untuk menghancurkan kincir angin itu, dan bahwa mereka sudah membuat kesepakatan dengannya untuk menyerahkan peternakan Binatang kepada Pak Frederick. (3b/BPTKBR/AF16:84)

Babi-babi tersebut mengaku telah bersekongkol dengan tetangga Peternakan Binatang yang merupakan musuh dari Peternakan Binatang. persekongkolan tersebut merupakan bentuk atas penolakan terhadap wacana yang ada dalam Peternakan Binatang. Negara, membuat peraturan tidak tertulis melarang berkomunikasi dengan tetangga Peternakan Binatang. Namun, ketika bersekongkol dengan tetangga Peternakan Binatang ia akan dicap sebagai penghianat lewat wacana yang dibentuk oleh negara. Data kutipan tersebut sejalan

dengan data yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Pasukan TNI kembali melakukan aksi heroiknya kontak tembak dengan gerombolan KKSBB. Dengan kondisi yang memprihatinkan tersebut TNI mengambil langkah yang cepat untuk segera mengatasi dan membasmi gerombolan yang selalu membuat resah warga masyarakat. TNI mengirimkan kurang lebih 50 personil untuk diterjunkan di lokasi kejadian yang dipimpin oleh Komandan Brigif 20 / IJK Kolonel Inf. Fritz Pelamonia. Melihat situasi yang semakin terpojok maka KKSBB melarikan diri takut jadi sasaran tembak dari pasukan TNI. Dari hasil kontak tembak tersebut terdapat 3 orang korban meninggal dunia dari pihak KKSBB. (06/04/2018)

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa pasukan TNI berhasil memukul mundur gerombolan KKSBB. Gerombolan KKSBB merupakan gerombolan yang membuat resah warga. Mereka melakukan tindakan yang dianggap salah, membuat kegaduhan merupakan tindakan melawan wacana mengena ketertiban bermasyarakat, hal tersebut menunjukkan adanya perlawanan terhadap wacana negara sehingga mereka ditindak oleh aparat negara dalam hal ini TNI.

Representasi wacana kekuasaan yang dibangun melalui masyarakat dalam perspektif Michel Foucault

Wacana kekuasaan yang terdapat dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell tidak menutup kemungkinan ada dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan mimesis sehingga data yang ditemukan dalam novel mengenai a) media penyebaran kuasa, b) bentuk relasi kuasa, c) bentuk respon terhadap relasi kuasa ditemukan pula dalam kehidupan masyarakat. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

Pada pukul sebelas, Squealer keluar lagi untuk memberi pengumuman. Sebagai tindakan terakhirnya di bumi, Kamerad Napoleon mengeluarkan dekrit serius: siapa pun yang minum alkohol harus dijatuhi hukuman mati. (AF16/108)

Data novel tersebut sejalan dengan data yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo membantah telah membatalkan peraturan daerah (Perda) tentang Larangan, Pengawasan, Penertiban Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol di Daerah. Justru, menurut Tjahjo, setiap daerah harus memiliki peraturan daerah berisi pelarangan minuman beralkohol yang tegas. Hal itu mengingat peredaran minuman beralkohol yang sudah sangat membahayakan generasi muda. Peredaran miras, menurut Tjahjo, adalah pemicu tindak kejahatan. Di Papua, misalnya. "Kemendagri mendukung kebijakan Gubernur Papua untuk memberlakukan Perda Pelarangan Minuman

Keras dengan konsisten," ujar Tjahjo. Tjahjo secara khusus juga menyoroti fakta bahwa banyak daerah yang memiliki Perda larangan miras, tetapi belum tumpang tindih pelaksanaannya. Tjahjo minta kepala daerah itu untuk menyingkronkan Perda itu agar efektif. "Kemendagri minta daerah yang bersangkutan untuk mensinkronkan kembali perda tersebut, termasuk koordinasinya dengan aparat keamanan harus terjaga agar Perda Minuman Keras bisa efektif dan pelarangan termasuk pelarangan pembuatan dan peredaran di daerah diperketat," ujar Tjahjo.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa data mengenai wacana kekuasaan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell ditemukan juga di kehidupan masyarakat. Dalam novel relasi kuasa yang ditemukan berupa wacana pembentukan peraturan larangan minuman keras yang berdampak pada kontrol atas pikiran, media penyebaran kuasa menggunakan negara dalam artian ini Peternakan Binatang, sedangkan dalam data berita menyajikan mengenai relasi kuasa berupa wacana pembentukan peraturan larangan minuman keras yang berdampak atas kontrol pikiran, media penyebaran kuasa yang digunakan berupa negara. Dengan demikian relasi kuasa yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell terdapat juga dalam kehidupan masyarakat

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat empat simpulan dari penelitian yang berjudul "Wacana Kekuasaan dalam Novel *Animal Farm* karya George Orwell: Perspektif Michel Foucault" ini. Simpulan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. 1) Media penyebaran kuasa yang ditemukan dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell berupa budaya, negara, dan lembaga. Media penyebaran kuasa melalui budaya berupa lagu, penetapan hari peringatan, dan penggolongan tubuh. Media penyebaran kuasa melalui negara berupa penetapan suatu peraturan, dan militer. Sedangkan media penyebaran kuasa melalui lembaga berupa rumah sakit dan pengadilan. 2) Bentuk relasi kuasa dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell ada dua, yaitu bentuk relasi kuasa atas pemikiran dan bentuk relasi kuasa atas tubuh. a) Bentuk relasi kuasa atas pikiran dalam novel *Animal Farm* karya George Orwell berupa stigmatisasi, kontrol, dan manipulasi. b) Bentuk relasi kuasa atas tubuh sosial dan seksual atau individu. 3) Terdapat perlawanan terhadap representasi kuasa. Perlawanan tersebut berupa pengafirmasian dan resistensi. Pengafirmasian ditunjukkan melalui tindakan setelah adanya wacana yang digulirkan yaitu dengan menerima wacana tersebut serta melakukan tindakan sesuai dengan wacana tersebut, sedangkan resistensi ditunjukkan dengan tindakan penolakan mengenai wacana tersebut, penolakan berupa tindakan penolakan secara langsung serta tindakan penolakan melalui tubuh yang tidak menjalankan sesuai wacana tersebut. 4) Terdapat representasi wacana kekuasaan yang dibangun masyarakat dalam perspektif Michel Foucault

pada novel *Animal Farm* karya George Orwell. Bentuk relasi kekuasaan yang terdapat pada novel berupa relasi kuasa atas pikiran dan tubuh ditemukan juga di kehidupan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Animal Farm* karya George Orwell merupakan cerminan atas kehidupan masyarakat.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, akan dikemukakan saran sebagai berikut.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengaji teori wacana kekuasaan Michel Foucault dengan lebih dalam saat meneliti karya sastra, supaya didapatkan konsep-konsep lain selain media penyebaran kuasa, bentuk relasi kuasa, dan perlawanan terhadap kekuasaan.

Bagi pembaca, disarankan untuk mengenal terlebih dahulu teori wacana kekuasaan Michel Foucault dan karya sastra supaya mudah memahami setiap konteks penjelasan di dalam penelitian ini khususnya mengenai konsep-konsep wacana kekuasaan Michel Foucault seperti yang telah dipaparkan, serta tidak ada kekeliruan dalam menginterpretasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2013. *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: Lkis
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Faruk. 2014. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, Michel. 2002. *Kegilaan dan Peradaban*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Foucault, Michel. 1997. *Seks dan Kekuasaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Foucault, Michel. 1979. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*, terj. Alan Sheridan. New York: Vintage Book.
- Foucault, Michel. 2002. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977, Terjemahan Wacana Kuasa/ Pengetahuan: Wacana Pilihan dan Tulisan-Tulisan 1972-1977*. Jogjakarta, Benteng Budaya.
- Foucault. 2007. *Arkeologi ilmu-ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jones, Pip. 2003. *Pengantar teori-teori sosial. Diterjemahkan oleh Achmad Feryan Saifuddin*. 2009. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mudhoffir, Munghis Abdil. 2013. *Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi sosiologi Politik*. Jurnal Sosiologi Masyarakat Vol.18, No.1, Januari 2013:75-100
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Orwell, George. 2016. *Animal Farm. Diterjemahkan oleh Bakdi Soemanto*. Yogyakarta: Benteng Pustaka
- Ratna, Kutha Nyoman. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik: Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.

Santosa, Suroso, Suratno. 2008. *Kritik sastra: teori, metodeologi, dan aplikasi*. Yogyakarta: Elmatara.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya